

SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT:
*isu kunci dan tantangan mewujudkan
kepastian kawasan hutan
di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku*

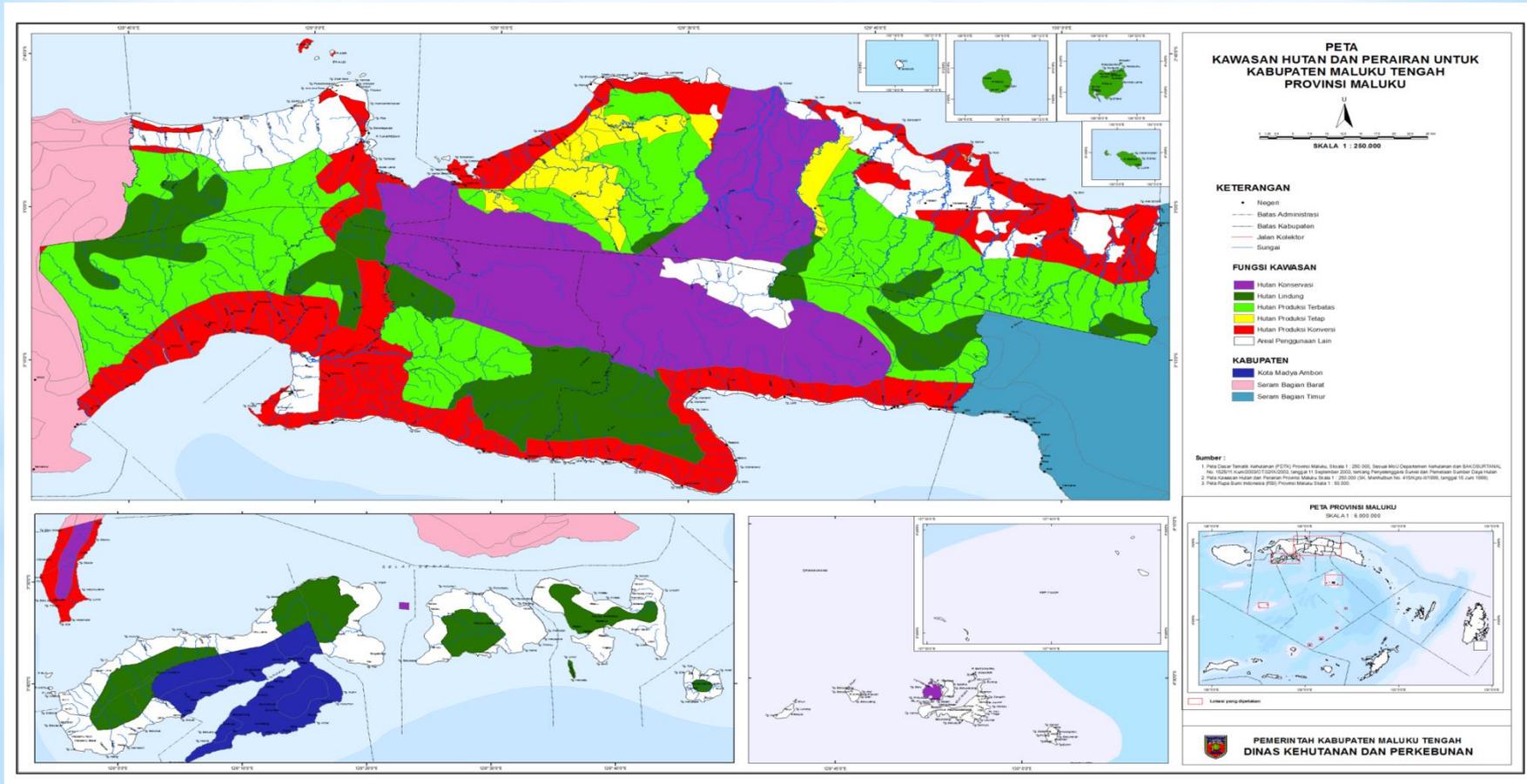
Oleh :

Abd. Latif Ohorella

Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Maluku Tengah

*Disampaikan pada
Lokakarya Nasional Perencanaan Penggunaan Lahan Kolaboratif
Jakarta, 12 Nopember 2013*

KAWASAN HUTAN KABUPATEN MALUKU TENGAH (Lampiran Kpts Menhutbun No 415/Kpts-II/1999)



Khusus P. Seram (Maluku Tengah) :

- ❖ Admin. pemerintahan : 10 kec, 109 negeri/desa
- ❖ Jumlah penduduk : 194.576 jiwa (thn 2012)

ISU KUNCI DALAM MEWUJUDKAN KEPASTIAN KAWASAN HUTAN

- Penatagunaan hutan yang ada saat ini sulit menjadi pedoman dan arah guna menjamin tercapainya tujuan penyelenggaraan kehutanan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat yang berkeadilan dan berkelanjutan;
 - dilaksanakan tidak transparan, partisipatif, bertanggung gugat, tidak terpadu, kurang memperhatikan kearifan tradisional.
- Konflik sumber daya hutan, terutama yang berkaitan dengan penguasaan dan pemilikan sumber daya hutan;
- Pertumbuhan ekonomi vs pembangunan berkelanjutan; kebutuhan ruang untuk investasi dan penyediaan lahan akibat pertumbuhan penduduk, di lain pihak kebutuhan pembangunan berkelanjutan – adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

TANTANGAN KE DEPAN : *Bagaimana mewujudkan kepastian kawasan hutan*

- Model perencanaan penatagunaan lahan kolaboratif dapat menjadi pilihan.
- Ketidakpastian hukum atas penguasaan hutan agar menjadi agenda bersama untuk diselesaikan.

Terima Kasih